



Terus Bergulir, Program Badung Membangun Bali dari Pinggiran

● Bupati Giri Prasta Serahkan Hibah 3,4 M di Nusa Penida

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta terus menggulirkan program Badung membangun Bali dari pinggiran dengan tagline "Badung Angelus Buana" yang artinya Badung berbagi dari Badung untuk Bali. Semua daerah di Bali dibantu untuk pembangunan fisik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jumat (12/4), giliran Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung dibantu 3,4 M lebih. Bantuan ini diarahkan untuk 17 penerima, sebagian besar untuk pembangunan pura, balai banjar dan upakara bagi masyarakat di Nusa Penida.

Bupati Giri Prasta bersama Wabup. Ketut Suiasa langsung menyeberangi laut untuk menyerahkan dana hibah tersebut kepada masyarakat Nusa Penida. Rombongan Bupati Giri Prasta beserta jajaran Kepala Perangkat Daerah Pemkab Badung disambut Tokoh Masyarakat beserta ratusan masyarakat Nusa Penida di Balai Desa Batununggul, Sampalan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Jro Bendesa Panca Mandala Dita, Nyoman Puter mewakili Bendesa yang masyarakatnya menerima hibah mengucapkan banyak terima kasih kepada Bupati Badung dan Wakil Bupati Badung telah memberikan bantuan untuk masyarakat khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Bantuan ini sangat besar manfaatnya untuk mendukung pembangunan di Nusa



BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan hibah kepada masyarakat Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Jumat (12/4).

Penida khususnya pembangunan parhyanan pura dari masyarakat.

"Atas nama para penerima kami sampaikan banyak-banyak terima kasih atas bantuan Bapak Bupati. Semoga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ujarnya

Ia menjelaskan di Nusa Penida terdiri dari 47 desa adat, masing-masing memiliki pura kahyangan tiga. "Bukan satu dalam saja, ada satu desa adat yang terdiri dari 6 banjar, 3 dusun, masing-masing banjar memiliki khayangan tiga," jelasnya.

Untuk itu pihaknya sangat mengharapkan Bupati Badung, tidak sungkan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Nusa

Penida kedepannya. Dengan ini rasa syukur semakin meningkat antara sesama Nusa Penida dengan Bupati Badung. "Intinya kami harapkan hibah ini berkelanjutan di tahun mendatang," tambahnya.

Dalam gendu wirasa tersebut Bupati Giri Prasta sangat mengapresiasi sambutan para tokoh dan masyarakat Nusa Penida. Menurutnya bantuan hibah ini sebagai tindak lanjut dari program Presiden RI, membangun Indonesia dari pinggiran dan dari Badung membangun Bali dari pinggiran. Dijelaskan, dari dulu terdapat tiga aspek di Bali yaitu aspek yuridis, aspek filosofis, aspek sosiologis. Bupati bersama Wabup. telah berkomitmen untuk menjalankan tiga aspek tersebut. Bupati menyadari agama Hindu banyak waktu habis di adat dan dana untuk beryadnya. Untuk itu Badung membantu untuk meringankan masyarakat Bali.

Ditekankan, hibah itu beda dengan bansos. Bantuan hibah ini murni kebijakan Bupati dan penerima hibah tidak dikenakan pajak, tujuannya untuk meringankan beban krama di Nusa Penida. Bupati tidak berhenti disini, Beliau sudah mengalokasikan 250 bedah rumah untuk Nusa Penida. Bedah rumah ini mendapat bantuan Rp.50 juta. "Ini meneruskan program Bapak Presiden Jokowi, membangun Indonesia dari pinggiran dan kami Badung membangun Bali dari pinggiran," jelasnya. (adv/gus)



Bupati Giri Prasta Serahkan Hibah Rp 3,48 M di Nusa Penida

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta terus menggulirkan program Badung membangun Bali dari pinggiran dengan *tag-line* "Badung Angelus Buana" atau Badung berbagi dari Badung untuk Bali. Semua daerah di Bali dibantu untuk pembangunan fisik dan program meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Jumat (12/4) KEMARIN, giliran Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung dibantu Rp 3,48 miliar. Bantuan ini diarahkan untuk 17 penerima, sebagian besar untuk pembangunan pura, balai banjar dan *upakara* bagi masyarakat di Nusa Penida.

Bupati Giri Prasta bersama Wabup Badung Ketut Suiasa langsung menyeberangi Selat Badung untuk menyerahkan dana hibah tersebut kepada masyarakat Nusa Penida. Rombongan Bupati Giri Prasta beserta jajaran pimpinan OPD Pemkab Badung disambut tokoh masyarakat beserta ratusan masyarakat Nusa Penida di Balai Desa Batununggul, Sampalan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Jro Bendesa Panca Mandala Dita Nyoman Puter mewakili masyarakat penerima hibah mengucapkan banyak terima kasih kepada Bupati Badung dan Wakil Bupati Badung yang telah memberikan bantuan untuk masyarakat, khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Bantuan ini sangat besar manfaatnya untuk mendukung pembangunan di Nusa Penida, khususnya pembangunan *parahyangan* pura dari masyarakat. "Atas nama para penerima kami sampaikan banyak-banyak terima kasih atas bantuan Bapak Bupati. Semoga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," tambahnya.



SERAHKAN BANTUAN - Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan hibah kepada masyarakat Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Jumat (12/4) kemarin.

Dijelaskannya, Nusa Penida terdiri dari 47 desa adat, masing-masing memiliki Pura Kahyangan Tiga. "Bukan satu dalem saja, ada satu desa adat yang terdiri dari enam banjar, tiga dusun, masing-masing banjar miliki Kahyangan Tiga," jelasnya. Untuk itu pihaknya sangat mengharapkan Bupati Badung tidak sungkan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Nusa Penida ke depannya. Dengan ini rasa *manyama braya* semakin meningkat antara *samet* Nusa Penida dengan Bupati Badung. "Intinya kami harapkan hibah ini berkelanjutan di tahun mendatang," tambahnya.

Dalam *gendu wirasa* tersebut Bupati Giri Prasta sangat mengapresiasi sambutan para tokoh dan masyarakat Nusa Penida. Menurutnya, bantuan hibah ini sebagai tindak lanjut dari program Presiden RI, membangun Indonesia dari pinggiran dan dari Badung membangun Bali dari pinggiran. Dijelaskan, dari dulu terdapat tiga aspek di Bali

yaitu yuridis, aspek filosofis dan sosiologis. Bupati bersama Wabup telah berkomitmen untuk menjalankan tiga aspek tersebut. Bupati menyadari agama Hindu banyak waktu habis di adat dan dana untuk ber-*yadnya*. Untuk itu Badung membantu untuk meringankan masyarakat Bali.

Ditekankan, hibah itu beda dengan bansos. Bantuan hibah ini murni kebijakan Bupati dan penerima hibah tidak dikenakan pajak, tujuannya untuk meringankan beban *krama* di Nusa Penida. "Bagi saya, semakin banyak yang kita ajak bekerja di Nusa Penida, maka semakin ringan beban masyarakat Nusa Penida itu sendiri," tegasnya.

Bupati tidak berhenti di sini. Sebab, ia sudah mengalokasikan 250 bedah rumah untuk Nusa Penida. Masing-masing mendapat bantuan Rp 50 juta. Dia berharap bantuan hibah ini jangan sampai disalahgunakan dan harus ada laporan pertanggungjawaban. (ad580)



31 Desa Pakraman Terima BKK dari Badung

GIANYAR, NusaBali

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta merealisasikan kerja sama Pembangunan Antar Daerah antara Pemkab Badung - Pemkab Gianyar yang ditandatangani September 2018. Bupati Giri Prasta didampingi Wabup Badung Ketut Suiasa, Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, serta sejumlah pimpinan OPD Badung menyerahkan hibah Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada 31 kelompok penerima di Kabupaten Gianyar.

Nilai BKK Rp. 18,5 miliar diserahkan kepada 31 desa pakraman di Pura Tirta Empul, Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Gianyar, Rabu (10/4) sore. Kehadiran Bupati Badung dan rombongan, disambut Bupati Gianyar I Made Mahayastra, Wabup Anak Agung Mayun, dan Sekda Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya.

Masyarakat yang hadir tampak antusias. Guyuran hujan yang melanda Kecamatan Tampaksiring, tidak menyurutkan niat masyarakat ambil andil dalam penyambutan tersebut. Bupati Gianyar I Made Mahayastra menyampaikan terima kasih kepada Bupati Badung karena sudah merealisasikan nota kesepakatan memberikan hibah untuk masyarakat Kabupaten Gianyar. "Ada 31 desa pakraman dari tiga

kecamatan yakni Kecamatan Payangan, Tegallalang, dan Tampaksiring, yang menerima hibah untuk sesi pertama," terang Bupati Mahayastra.

Lebih lanjut, Bupati Mahayastra menjelaskan, pemberian hibah ini baru sesi yang pertama dari pemberian hibah untuk desa pakraman, masih ada sesi kedua dana hibah kepada desa pakraman di Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Sukawati, dan Ubud.

Bupati Gianyar berharap desa pakraman yang menerima dana hibah supaya bisa mempergunakan dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyampaikan, pemberian hibah BKK yang diberikan kepada Gianyar merupakan bagian dari konsep 'Badung berbagi dan Badung untuk Bali'. "Dengan cara berbagi seperti ini kita bisa meringankan beban masyarakat Bali khususnya untuk urusan dana adat di masing-masing desa pakraman," terang Bupati Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta menyampaikan, untuk pemberian hibah sesi kedua akan segera diproses dan akan berlanjut untuk mewujudkan konsep Badung berbagi dan Badung untuk Bali supaya terealisasi di Kabupaten Gianyar untuk tahun ini. @ Isa



Bupati Giri Prasta Serahkan Hibah Rp 3,4 Miliar di Nusa Penida

MANGUPURA, NusaBali

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta terus menggulirkan program Badung membangun Bali dari pinggiran dengan tagline 'Badung Angelus Buana', Badung berbagi dari Badung untuk Bali. Semua daerah di Bali dibantu untuk pembangunan fisik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumat (12/4), giliran Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung dibantu Rp 3,480 miliar. Bantuan ini diarahkan untuk 17 penerima, sebagian besar untuk pembangunan pura, balai banjar dan upakara bagi masyarakat di Nusa Penida.

Bupati Giri Prasta bersama Wabup Ketut Suiasa langsung menyeberangi selat Badung untuk menyerahkan dana hibah tersebut kepada masyarakat Nusa Penida. rombongan Bupati Giri Prasta beserta jajaran Kepala Perangkat Daerah Pemkab Badung disambut tokoh masyarakat beserta ratusan masyarakat Nusa Penida di Balai Desa Batununggul, Sampalan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten

Klungkung.

Jro Bendesa Panca Mandala Dita, Nyoman Puter mewakili Bendesa yang masyarakatnya menerima hibah mengucapkan banyak terima kasih kepada Bupati Badung dan Wakil Bupati Badung telah memberikan bantuan untuk masyarakat khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Bantuan ini sangat besar manfaatnya untuk mendukung pembangunan di Nusa Penida khususnya pembangunan parhyangan pura dari masyarakat. "Atas nama para penerima kami sampaikan banyak-banyak terima kasih atas bantuan Bapak Bupati. Semoga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ucapnya.

Ditambahkan, Nusa Penida terdiri dari 47 desa adat, masing-masing memiliki pura kahyangan tiga. "Bukan satu dalem saja, ada satu desa adat yang terdiri dari 6 banjar, 3 dusun, masing-masing banjar miliki khayangan tiga," jelasnya. Untuk itu, pihaknya sangat mengharapkan Bupati Badung, tidak sungkan

untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Nusa Penida kedepannya. Dengan ini rasa menyama braya semakin meningkat antara semeton Nusa Penida dengan Bupati

Badung. "Intinya kami harapkan hibah ini berkelanjutan di tahun mendatang," tambahnya.

Dalam gendu wirasa tersebut, Bupati Giri Prasta sangat mengapresiasi sambutan para

tokoh dan masyarakat Nusa Penida. Menurut Bupati bantuan hibah ini sebagai tindak lanjut dari program Presiden RI, membangun Indonesia dari pinggiran dan dari Badung

membangun Bali dari pinggiran. Dijelaskan, dari dulu terdapat tiga aspek di Bali yaitu aspek yuridis, aspek filosofis, aspek sosiologis. Bupati bersama Wabup telah berkomitmen

untuk menjalankan tiga aspek tersebut. Bupati menyadari agama Hindu banyak waktu habis di adat dan dana untuk beryadnya. Untuk itu Badung membantu untuk meringankan masyarakat Bali.

Ditekankan, hibah itu beda dengan bansos. Bantuan hibah ini murni kebijakan Bupati dan penerima hibah tidak dikenakan pajak, tujuannya untuk meringankan beban krama di Nusa Penida. "Bagi saya semakin banyak yang kita ajak bekerja di Nusa Penida, maka semakin ringan beban masyarakat Nusa Penida itu sendiri," tegasnya.

Tidak berhenti disini, Bupati sudah mengalokasikan 250 bedah rumah untuk Nusa Penida. Bedah rumah ini mendapat bantuan Rp 50 juta. "Ini meneruskan program Bapak Presiden Jokowi, membangun Indonesia dari pinggiran dan kami Badung membangun Bali dari pinggiran," tukasnya sembari mengimbau agar hibah ini jangan sampai disalahgunakan dan harus ada laporan pertanggungjawaban. @

Edisi : Sabtu, 13, April, 2019

Hal : 2



Jalan di Sulahan Terputus

Perbaikan jalan putus
dianggarkan pada APBD
Induk 2019 sebesar Rp
600 juta.

BANGLI, NusaBali

Jebol sejak tahun 2017, jalan di Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Bangli, akhirnya putus total, Jumat (12/4). Jalan ini menghubungkan dengan sejumlah desa tetangga. Juga akses menuju rumah kediaman Wakil Bupati Bangli, Sang Nyoman Sedana Arta. Warga yang mau keluar kampung terpaksa mencari jalan memutar sejauh 2 kilometer. Putusnya jalan ini akibat lambatnya perbaikan dari Pemkab Bangli.

Warga sekitar, Eka, sangat menyayangkan jalan jebol sejak tahun 2017 tak kunjungan diperbaiki. Padahal banyak pejabat di Desa Sulahan, namun tak juga dapat prioritas untuk perbaikan jalan. "Kurang pejabat apalagi di Sulahan, dari Camat, DPRD Kabupaten, DPRD Provinsi, hingga wakil bupati ada di sini. Tapi mengapa tak bisa dapatkan prioritas perbaikan jalan," sesal Eka. Pemuda asal Banjar Tangkas, Desa Susut ini mengungkapkan akibat jalan putus, warga harus mencari jalur lain.

Dikatakan, jalan di Desa Suahan ini merupakan akses menuju beberapa desa. "Jika lewat jalur lain jaraknya lebih jauh," sebutnya. Jalan di Desa Sulahan sangat vital karena akses menuju sekolah hingga puskesmas. "Harus cari jalur lain sejauh dua kilometer," imbuhnya. Menurutnya, jika saat jebol dengan volume kecil diperbaiki ia meyakini kerusakan tak melebar hingga jalan putus. Ia pun berharap kerusakan jalan jangan dipolitisasi.

Kasi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bangli, Ida Bagus Suandi, saat dikonfirmasi mengatakan, perbaikan jalan putus dianggarkan pada APBD Induk 2019 sebesar Rp 600 juta. "Perbaikan mencakup pembuatan dinding penahan tanah (DPT), gorong-gorong, pemadatan, dan pengaspalan," jelasnya. Dipastikan pada tahun ini jalan putus di Desa Sulahan diperbaiki.

Sebelumnya, Sekretaris Dinas PU Bangli, I Made Soma, mengatakan pada APBD Perubahan 2017 telah diplot anggaran Rp 194 juta. Namun akibat dampak erupsi Gunung Agung, banyak rekanan enggan mengambil kegiatan. Pun pada APBD Induk 2018 kembali dianggarkan perbaikan jalan sebesar Rp 200 juta, namun karena kerusakan semakin melebar, anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk perbaikan. **esa**

Edisi : Sabtu, 13, April, 2019

Hal : 9



Bantuan Ketua DPRD Badung untuk UMKM Terus Mengalir

PELAKU usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Badung menyambut gembira bantuan permodalan yang diberikan Ketua DPRD Badung Dr. Drs. Putu Parwata. M.K., M.M. Dana motivasi tersebut bertujuan meningkatkan dan menjaga stabilitas ekonomi di Gumi Keris.

"Kegiatan ini adalah peran pemerintah dalam meningkatkan masyarakat berusaha untuk berdaya saing. Pemberian penguatan modal ini juga menghindari para pengusaha kecil meminjam dana dari rentenir, dan mereka pun tidak terlilit utang oleh rentenir. Jadi, tidak ada kaitannya dengan politik. Ini murni untuk rakyat," ujar Putu Parwata usai menyerahkan secara simbolis dana motivasi penguatan UMKM bertempat

di Ruang Rapim setempat, Senin (15/4) kemarin.

Alumni Program Doktor Ekonomi Pembangunan Unud ini menyebutkan, pihaknya telah membantu 48 pelaku UMKM sebagai salah satu upaya menekan angka kemiskinan dan pengangguran. "Jika kesempatan berusaha ada, tentu saja masyarakat memiliki pendapatan untuk menjalani hidup," katanya.

Sekretaris DPC PDI Perjuangan Badung ini menegaskan, dana motivasi bersumber dari dana operasional Ketua DPRD Badung. Ke depan diharapkan bantuan serupa dapat diperoleh dari hibah. *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta program yang disusun di organisasi perangkat daerah.

"Saya juga hadirkan pihak BPD Bali di Badung, karena

sebagai pemegang saham kami meminta pada BPD memprioritaskan program ini melalui dana KUR," ujarnya.

Menurutnya, rekomendasi untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan BPD Bali adalah tanpa agunan dan dengan bunga rendah. Sebab, Pemkab Badung merupakan pemegang saham tertinggi di BPD Bali. Karena itu, tak ada alasan BPD Bali tak mau menyalurkan KUR kepada UMKM di Badung. "Dengan bunga hanya tujuh persen khusus KUR hingga Rp 25 juta, tidak kena syarat agunan," sebutnya.

Diterangkannya, bantuan yang diberikan kepada puluhan UMKM di Kabupaten Badung tersebut merupakan *pilot project* atau proyek pencontohan untuk dapat dikembangkan ke depan-

nya, sehingga pemerintah hadir untuk masyarakat bukan yang lainnya. "Jadi, kalau masyarakatnya yang lain-lain, perlu diingatkan lagi. Kami ingin mendorong UMKM untuk maju dan kami akan ukur dengan bantuan ini mau enggak meningkat UMKM-nya. Dengan program ini masyarakat tidak ada yang miskin dan pengangguran lagi," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, politisi asal Dalung, Kuta Utara ini meminta Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung memberikan dukungan modal bagi pelaku UMKM. "Saya minta instansi terkait dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan tidak hanya memberikan bantuan alat, SDM, tapi bantuan modal juga," tegasnya. (ad671)



Kemenpora Belum Jawab Soal Anggaran

Amlapura (Bali Post) -

Kelanjutan pembangunan Stadion Wikrama Mandala, Kelurahan Padangkerta, Amlapura sampai saat ini belum menuai kejelasan. Padahal, Disdikpora telah mengajukan bantuan untuk melanjutkan pembangunan itu ke pemerintah pusat. Namun sampai saat ini belum ada jawaban pasti dari Kemenpora.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Karangasem Gusti Ngurah Kartika menjelaskan, pihaknya telah mengajukan proposal permohonan untuk kelanjutan pembangunan stadion itu ke pemerintah pusat dalam hal ini Kemenpora. Hanya, sampai saat ini belum ada jawaban pasti terkait bantuan yang diajukan itu. "Kita ajukan permohonan dana ke pusat sebesar Rp 58 miliar. Tetapi sampai sekarang proposal itu belum direspons pusat," ujarnya.

Atas kondisi itu, kata Kartika, pihaknya berharap pusat bisa memberikan penjelasan terkait usulan yang diajukan tersebut. Dengan begitu, pihaknya dapat mengetahui apakah akan dapat bantuan dari pusat atau tidak. "Kita tetap berusaha ekstra mencari dana bantuan itu ke pusat," katanya.

Disinggung apakah kelanjutan pembangunan stadion itu bisa memakai dana APBD? Namun, Kartika menegaskan kalau menggunakan dana APBD, hal itu pasti tidak bisa diakomodir. Alasannya, anggaran yang diperlukan untuk pembangunan stadion itu lumayan besar.

Dengan kondisi PAD Pemkab Karangasem yang tidak besar, maka pihaknya hanya berharap dapat bantuan dana itu dari Kemenpora. "Kami sangat berharap dana itu segera terealisasi, sehingga pembangunan stadion itu bisa segera dilanjutkan kembali," harapnya.

Sebelumnya, Kartika mengaku sudah menganggarkan perbaikan lintasan atletiknya. "Malah lintasan atletik itu sudah difungsikan. Semoga saja pusat bisa membantu," harap Kartika. (kmb41)

Edisi : Selasa, 16, April, 2019

Hal : 11



Dana Kelurahan di Buleleng Di-ACC Rp 6,6 Miliar

SINGARAJA, NusaBali

Kabupaten Buleleng mendapat kucuran dana kelurahan dari pemerintah pusat sebesar Rp 6,6 miliar. Peruntukan dana yang di-acc atau diplot tersebut untuk infrastruktur fisik dan pemberdayaan.

Di Buleleng terdapat 19 kelurahan. Sehingga masing-masing kelurahan kebagian jatah sebesar Rp 352.000.000. Pemanfaatan dana tersebut harus melalui musyawarah di tingkat kelurahan, yang dituangkan melalui Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Plt Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng, I Gede Suyasa, Senin (15/7) di ruang kerjanya mengatakan, dana kelurahan itu bersumber dari tambahan Dana Alokasi Umum (DAU) di tahun 2019. Tambahan DAU tersebut telah dimasukkan dalam APBD Induk 2019, melalui perubahan

mendahului. Kini dana kelurahan melalui tambahan DAU tersebut tinggal dieksekusi. "Juknis (petunjuk teknisnya) sudah ada, sekarang tinggal merealisasikan saja sesuai dengan RKA di masing-masing kelurahan," terangnya.

Masih kata Suyasa, pemberian dana kelurahan itu berdasar Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 130 Tahun 2018. Besaran dana kelurahan ditentukan oleh kategori kabupaten/kota dalam mengelola anggaran. "Kebetulan Kabupaten Buleleng berkategori baik, sehingga diberikan porsi setiap kelurahan sebesar Rp 352 juta," kata birokrat asal Desa/Kecamatan Tejakula ini.

Dijelaskan, Permendagri Nomor 130 Tahun 2018, dana kelurahan hanya bisa digunakan membiayai dua hal besar yakni pembangunan sarana prasarana kelurahan, dan kegiatan pem-

berdayaan masyarakat. "Misalnya kegiatan fisik perbaikan jalan di gang-gang atau fasilitas umum lainnya. Silakan, terpenting sudah berdasar musyawarah dengan LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat)," imbuhnya.

Dari hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam RKA disampaikan kepada kepada Camat di masing-masing kelurahan. Selanjutnya Camat meneruskan kepada Bappeda Litbang. Kegiatannya berada di kecamatan sehingga Daftar Penggunaan Anggaran (DPA) ada di Kecamatan lalu lewat Camat mengusulkan kepada Bupati untuk menjadikan Lurah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). "Seluruh kegiatan yang menjalankan sampai pencairan ada di kelurahan, cuma dananya tersimpan di kecamatan," kata Suyasa yang juga Asisten Administrasi Umum, Setda Kabupaten Buleleng. k19



Kejari Puldata Kasus APBDes

Kembalikan LHP ke Inspektorat Kota Denpasar

DENPASAR - Kasus dugaan korupsi dana Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat, resmi dilimpahkan dari Kejati Bali ke Kejari Denpasar. Kasus yang diduga merugikan negara hampir Rp 900 juta itu kini mulai didalami tim dari Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Denpasar.

Sumber di internal Pemkot Denpasar kepada koran ini menyebutkan, Kejari Denpasar berencana mengembalikan berkas laporan hasil pemeriksaan (LHP) khusus Inspektorat Kota Denpasar. Kejari Denpasar awalnya menyangka dugaan korupsi APBDes hanya tahun 2017. Namun, setelah mendapat penjelasan dari tenaga ahli desa, bahwa itu Silpa (sisa lebih penggunaan anggaran) yang terakumulasi dari 2017.

"Setelah ada penjelasan dari tenaga ahli desa, Kejari Denpasar meminta agar Inspektorat Kota Denpasar memeriksa Silpa per tahun anggaran,"

ungkap sumber koran ini yang meminta namanya dirahasiakan.

Sementara itu, Kasi Intel Kejari Denpasar I Made Agus Sastrawan saat dikonfirmasi terpisah membenarkan bahwa penyelidikan kasus dugaan korupsi yang sempat menghebohkan Kota Denpasar, itu sudah dilimpahkan dari Kejati Bali ke Kejari Kota Denpasar.

"Saat ini kami masih puldata (pengumpulan data) dan pulbaket (pengumpulan bahan keterangan)," kata Agus dikonfirmasi kemarin (15/4).

Saat ditanya puldata dan pulbaket dari mana saja, Agus menyebut sedang meminta data dan keterangan dari dinas terkait. "Kami menindaklanjuti hasil LHP khusus dari Inspektorat Kota Denpasar," imbuhnya.

Agus menegaskan, Kejari Denpasar siap menindaklanjuti pelimpahan perkara dari Kejati Bali. Sementara alasan pelimpahan perkara dilakukan karena Desa Dauh Puri Kelod masuk ranah Kejari Denpasar.

Seperti diberitakan sebelumnya, salah seorang warga yang juga kepala dusun di Desa Dauh Puri Kelod, I Nyoman Mardika

melaporkan dugaan korupsi ini pada Januari 2019 lalu. Menurut Mardika, dugaan korupsi ini bermula dari evaluasi internal dana APBDes 2017. Dari hasil audit internal itu ditemukan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) sebesar Rp 1,95 miliar. Namun, setelah dimintai pertanggungjawaban, perangkat desa yakni perbekel, bendahara, dan kaur keuangan tidak bisa menunjukkan jumlah uang Rp 1,95 miliar. Dana yang tersedia hanya Rp 900 juta.

Anehnya separo lebih dana yang tidak ada itu tidak diketahui siapa yang mengambil. Mereka tidak ada yang mau mengakui. Akhirnya, dibentuklah tim penelusuran kasus. Proses audit internal

berlanjut dengan melibatkan auditor independen. Hasilnya menemukan selisih yang tidak beda jauh dengan evaluasi sebelumnya. Menindaklanjuti kejanggalan yang ada, akhirnya disepakati melapor kepada Pemkot Denpasar. Mardika bertemu langsung dengan Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara di rumah wakil wali kota. Setelah itu Pemkot Denpasar mengutus Inspektorat melakukan audit di Desa Dauh Puri Kelod pada Agustus 2017.

Dari hasil audit tersebut, bendahara desa atas nama Ni Luh Putu Aryaning-sih harus mengembalikan uang Rp 877 juta. Tapi, bendahara ini mengaku tidak sanggup jika harus mengembalikan uang sejumlah Rp 877 juta tersebut.

Kemudian perbekel saat itu I Gusti Made Wira Namiarta sudah mengembalikan Rp 8,5 juta, dan Kaur Keuangan I Putu Wirawan sebesar Rp 102,82 juta. Temuan tersebut tercatat dalam LHP Inspektorat Kota Denpasar. I Gusti Made Wira Namiarta sendiri telah mengundurkan diri dari perbekel lalu maju sebagai calon anggota legislatif Kota Denpasar melalui PDIP daerah pemilihan Denpasar Barat. (san/yor)



RADAR BALI

PEMKAB BADUNG ✓

Bupati Bagi Hibah Rp 8,2 Miliar di Canggu

MANGUPURA - Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan hibah total sebesar Rp 8,2 miliar kepada masyarakat Desa Canggu, Kuta Utara. Berlangsung di Wantilan Pura Dalem Dukuh, Banjar Pipitan, Canggu, Sabtu (13/5).

I Made Suryananda Pramana, ketua panitia, mewakili masyarakat Banjar Pipitan, Canggu, berterima kasih atas kehadiran Bupati Badung. "Kami harap, ke depan sinergitas antara pemerintah, kaum milenial, dan masyarakat dari Kuta Utara akan semakin baik. Sehingga, apa yang menjadi program pemerintah bisa terlaksana dengan baik," ujar Suryananda.

Bupati Giri Prasta mengapresiasi semangat dan dukungan generasi milenial Kuta Utara terhadap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung. Menurutnya, generasi muda itu, tulang punggung pembangunan Badung. Maka, Bupati mengajak generasi muda ikut mengisi pembangunan *Gumi*

Keris ini. "Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Badung memberikan apresiasi atas gerakan milenial di Banjar Pipitan, Canggu, secara khusus. Dan, masyarakat Badung pada umumnya. Karena keberhasilan program dan pembangunan di Badung, tidak lepas dari dukungan semua komponen masyarakat yang ada," ujarnya.

Giri Prasta mengungkapkan, konsep *Angelus Bhuana*, yang dilakukan Pemkab Badung kini dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Tidak hanya di Badung, tapi juga seluruh Bali. Hal ini, tentu telah berdampak positif dalam pembangunan masyarakat Badung dan Bali yang kuat dan berkarakter.

Berkaitan hibah, Bupati Giri Prasta menyatakan, total ada 44 proposal dengan

nilai Rp 45 miliar yang akan diserahkan. Akan tetapi, baru bisa direalisasikan sebanyak 16 proposal dengan nilai Rp 8,2 miliar. Sedangkan sisanya, masih dalam proses. Sebagai bentuk bukti bahwa bantuan hibah sudah dicairkan, Bupati Giri Prasta secara simbolis menyerahkan kepada masing-masing ketua panitia. **(advertorial/dwi/djo)**

Edisi : Senin, 15, April, 2019

Hal : 5



Wabup Suiasa Cairkan Hibah Rp 4 M untuk Masyarakat Desa Gulingan ✓

MANGUPURA, NusaBali

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menyerahkan dana hibah sebesar Rp 4 miliar lebih untuk masyarakat Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Sabtu (13/4). Penyerahan dana hibah dilangsungkan di Gedung Sarbaguna Banjar Adat Angkep Canging, Gulingan.

Bantuan hibah dari Pemkab Badung ini digunakan untuk pembangunan di wilayah Desa Gulingan.

Hadir di acara tersebut Camat Mengwi IGN Gede Jaya Saputra, Perbekel Desa Gulingan I Made Sudarsana, Bendesa Adat I Nyoman Dhanu, tokoh masyarakat I Made

Sudja, dan warga setempat.

Dalam sambutannya Wabup Suiasa mengharapkan bantuan hibah dapat dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang dimohonkan, sehingga tepat sasaran dan tidak menimbulkan masalah hukum di kemudian hari. "Kami juga

mengimbu masyarakat yang mendapat hibah, agar pengerjaannya dilakukan dengan cara swakelola, dan benar-benar sesuai dengan bukti fisik apa yang dicantumkan dalam proposal. Setelah selesai harus ada laporan pertanggungjawaban, ini wajib dilakukan," tandas Wabup Suiasa.

Menurut Wabup Suiasa, pemberian bantuan hibah di Kabupaten Badung telah dipakai sebagai contoh oleh perangkat negara yakni BPK dan KPK serta diawasi secara detail, tata cara menjalankan bantuan hibah ini. Terlebih di Badung sudah menggunakan sistem online (e-Hibah).

Sementara, Ketua Panitia I Made Rai Wirata mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran Wakil Bupati Badung yang sekaligus mencairkan hibah bagi masyarakat Gulingan. Untuk hibah kali ini sebanyak 30 bantuan hibah dengan dana sebesar Rp 4 miliar lebih. "Ini sudah terealisasi dan kami akan segera mempergunakan bantuan itu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang kami ajukan dalam proposal," tambahnya.

"Kami masyarakat Gulingan sangat terbantu. Sebelumnya Pemkab Badung juga sudah membantu masyarakat Gulingan sebesar Rp 25 miliar. Untuk itu kami masyarakat Gulingan siap bersatu untuk mendukung program-program pemerintah yang selalu mengutamakan kesejahteraan masyarakat," ungkapny. @ asa

Edisi : Senin, 15 April 2019

Hal : 2



Bupati Giri Prasta Serahkan Bantuan Hibah Rp 1,6 Miliar di Karangasem

● **Giri Prasta: Ingin Wujudkan Pemerataan Pembangunan di Bali melalui Pinggiran**

PROGRAM "Badung Angelus Buana" Badung berbagi dari Badung untuk Bali merupakan tagline dari Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam membantu pembangunan fisik serta mensejahterakan masyarakat. Dengan mengimplementasikan program Nawacita dari Presiden RI, Bupati Badung ingin membangun Bali dari pinggiran.

Untuk kesekian kalinya program Badung Angelus Buana kembali direalisasikan oleh Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. Setelah penyerahan hibah di Nusa Penida senilai 3,4 M lebih pada Jumat lalu, Badung Angelus Buana berlanjut ke Karangasem dengan diserahkannya Hibah secara simbolis senilai Rp 1,6 M lebih kepada 13 perwakilan kelompok masyarakat penerima hibah yang sebagian besar dipergunakan untuk pelestarian adat, agama, tradisi, seni dan budaya.

Rombongan Bupati beserta jajaran Kepala Perangkat



BUPATI Giri Prasta disaat menyerahkan dana hibah di Kabupaten Karangasem, Sabtu (13/4) lalu.

Daerah Kab. Badung yang turut ikut serta dalam penyerahan hibah ini disambut antusias oleh Tokoh Masyarakat serta ratusan warga Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi (MGPSSR) di Wantilan Br. Kodok, Desa Ulakan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Sabtu (13/4) lalu.

I Wayan Latria selaku per-

wakilan dari 13 kelompok penerima dana hibah mewakili masyarakat Desa Ulakan mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Bupati Badung beserta jajarannya yang dalam kesempatan ini hadir di tengah-tengah masyarakat, memberi semangat dan memberikan motivasi berupa bantuan dana hibah.

"Atas nama para penerima bantuan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dengan adanya bantuan dana hibah Bupati Badung ini dapat memberi semangat ketika kami melaksanakan panca yadnya, dana-dana ini akan kami pakai untuk memperbaiki masing-masing parahyangan ida bhatara kawitan," ungkapnya.

Dalam sambutannya Bupati Giri Prasta menyampaikan terima kasih atas penyambutan yang begitu antusias dari warga Desa Ulakan. Bupati juga mengapresiasi persatuan warga karena dengan bersatu maka setengah perjuangan sudah berhasil. Dijelaskan, terealisasinya hibah tahun 2019 kepada warga Desa Ulakan merupakan wujud konkrit serta komitmen Pemerintah Kabupaten Badung dalam melaksanakan tagline "Badung Angelus Buana" Badung berbagi dari Badung untuk Bali dengan berlandaskan Tri Hita Karana. (adv)